

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pemeriksa BPK RI Perwakilan Provinsi Lampung. Jumlah pemeriksa sebanyak 57 orang yang secara keseluruhan akan dijadikan obyek dalam penelitian ini. Sehingga penelitian ini menggunakan populasi.

#### 3.2. Populasi Penelitian

Berdasarkan populasi diketahui jumlah pemeriksa BPK RI Perwakilan Provinsi Lampung berjumlah 57 orang, maka dalam penelitian ini digunakan metode sensus dengan mengambil data secara keseluruhan pada populasi.

#### 3.3. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas yaitu variabel individu dan variabel organisasi serta 1 variabel terikat yaitu kinerja. Definisi operasional variabel-variabel tersebut terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub-Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Karakteristik individu	Karakteristik individu	Karakteristik yang melekat pada individu dalam hubungannya dengan pekerjaan	1. Latar belakang pendidikan 2. Kemampuan beradaptasi dengan pekerjaan	Likert

	<b>Sub-Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
	Beban psikologi	Beban yang ditanggung individu secara psikologi sebagai anggota sebuah organisasi	1. Sikap 2. Kepribadian 3. Motivasi	Likert
Karakteristik organisasi	Karakteristik organisasi	Suasana dalam organisasi yang menunjang individu untuk bekerja dengan baik dan memberikan kontribusi kepada organisasi	1. Lingkungan kerja 2. Suasana kerja 3. Interaksi dengan rekan kerja	Likert
Kinerja	Kuantitas kerja	Banyaknya hasil kerja sesuai dengan waktu kerja yang ada, yang diperhatikan bukan hasil rutin tetapi seberapa cepat pekerjaan dapat terselesaikan.	1. Selesai tepat waktu 2. Hasil pekerjaan meningkat 3. Selesai sesuai target 4. Target meningkat setiap tahun	Likert
	Kualitas Kerja	Mutu hasil kerja yang didasarkan pada standar yang ditetapkan. Kualitas kerja diukur dengan indikator ketepatan, ketelitian, keterampilan dan keberhasilan kerja.	1. Sesuai prosedur 2. Sesuai biaya 3. Tidak menyimpang dari target 4. Pelaksanaan pekerjaan teliti	Likert

Dalam penelitian ini, karakteristik organisasi hanya diukur dengan tiga indikator, yaitu: lingkungan kerja, suasana kerja dan interaksi dengan rekan kerja, dengan pertimbangan bahwa tiga indikator tersebut cenderung berubah sesuai pola mutasi di

BPK. Pemeriksa BPK mengalami mutasi jabatan dalam jangka waktu 3 s.d 4 tahun, sehingga akan selalu ada pegawai baru di BPK Perwakilan Provinsi Lampung yang akan mempengaruhi interaksi sesama rekan kerja, suasana kerja dan lingkungan kerja. Selain itu, ketiga hal tersebut lebih mudah diberikan saran dalam penelitian ini. Sedangkan untuk faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi organisasi, antara lain peraturan-peraturan organisasi, gaji dan desain pekerjaan merupakan hal yang harus dipatuhi dan diterima oleh pegawai BPK sehingga sangat sulit untuk diberikan saran dalam penelitian.

### **3.4. Pengukuran Variabel**

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Setiap variabel memiliki 5 indikator yang akan dirumuskan kedalam daftar pertanyaan dengan menggunakan Skala Likert. Ukuran setiap indikator sebagai berikut:

- 5 = Sangat setuju
- 4 = Setuju
- 3 = Tidak ada pendapat
- 2 = Tidak setuju
- 1 = Sangat tidak setuju

### **3.5. Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Data dalam tesis ini terdiri dari:

1. Data Primer.
2. Data sekunder

#### **3.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

1. *Library Research*, teknik ini digunakan untuk mencari teori-teori yang mendukung dalam penulisan tesis ini.
2. *Field Research*, teknik ini digunakan untuk mengamati obyek penelitian di lapangan. Hal yang diamati adalah pemeriksa BPK Perwakilan Provinsi Lampung.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis:

#### **3.6.1 Analisis Kualitatif**

Analisis yang digunakan untuk menggambarkan faktor-faktor demografi dari responden dan kaitannya dengan keberadaan organisasi dalam hal ini pemeriksa BPK Perwakilan Provinsi Lampung.

### 3.6.2 Analisis Kuantitatif

Analisis ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari kuesioner dengan bantuan Program SPSS. Alat analisis yang digunakan adalah:

#### 1. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi secara bersama-sama antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji F dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi linier berganda

n = banyaknya data

k = banyaknya variabel bebas

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F hitung dengan F tabel atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05. Dari keterangan di atas, dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ) tersebut ditolak atau diterima.

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah :

- a. Nilai F hitung < F tabel, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak

- b. Nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima

Atau dengan melihat Signifikansi F, yaitu :

- a. Signifikansi  $F \leq 0,05$  , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.
- b. Signifikansi  $F > 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

## 2. Uji Signifikan Regresi Secara Parsial (*t-test*)

Hasan (2002:124) mengemukakan “Uji t’ berfungsi untuk mengetahui signifikansi secara parsial antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau bisa juga dengan signifikansi t lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Dari keterangan tersebut, dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ) tersebut ditolak atau diterima.

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah :

- a. Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak

- b. Nilai  $t$  hitung  $\geq t$  tabel, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima

Atau dengan melihat signifikan  $t$ , yaitu :

- a. Signifikansi  $t \leq 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima
  - b. Signifikansi  $t > 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak
3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel yang disebut variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel tak bebas (*dependent variable*), dengan model regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_t$$

Keterangan:

Y = Kinerja

X1 = Karakteristik Individu

X2 = Karakteristik Organisasi

$b_1$  s.d  $b_2$  = Koefisien regresi masing-masing variabel

a = Konstanta

$e_t$  = Faktor Pengganggu